SKRIPSI

STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU TAHUN 2024 DI DESA ARANG LIMBUNG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Ilmu Politik

Disusun Oleh :

Cahyadi Cipta Dwi Donny
NIM E1052191023

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU TAHUN 2024 DI DESA ARANG LIMBUNG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Cahyadi Cipta Dwi Donny

NIM E1052191023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Asmadi, M.Si Tanggal : .....

NIP. 196202041988101001

Dosen Pembimbing Pendamping

Herri Junius Nge, S,Sos, M.Si Tanggal :.....

NIP. 198506092015041002

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILU TAHUN 2024 DI DESA ARANG LIMBUNG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh :

Cahyadi Cipta Dwi Donny
NIM E1052191023

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Kamis, 30 Januari 2025
Waktu	:	10:00 – 11:30 WIB
Tempat	:	Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Sekretaris

Herri Junius Nge, S,Sos, M.Si
NIP. 198506092015041002

Penguji Pertama

Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si
NIP. 196207091990021001

Penguji Kedua

Annisa Dina Amalia, S.Sos, M.IR
NIP. 199504242022032029

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Cahyadi Cipta Dwi Donny (E1052191023). Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2024 Di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. **Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura 2025.**

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi dari komisi pemilihan umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula didesa arang limbung, kecamatan sungai raya, kabupaten kubu raya. penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diketahuinya Strategi dari komisi pemilihan umum dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula didesa arang limbung, kecamatan sungai raya, kabupaten kubu raya meliputi : strategi organisasi KPU kabupaten kubu raya mengintegrasikan kolaborasi dengan PPK dan PPS serta teknologi untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula secara efektif. strategi program, KPU kabupaten kubu raya menggabungkan media sosial, penyuluhan langsung, dan pelatihan untuk meningkatkan partisipasi pemilih, terutama gen z. Strategi pendukung sumber daya KPU kabupaten kubu raya memastikan koordinasi SDM, transparansi keuangan, dan penggunaan teknologi untuk efisiensi dan validitas data pemilih. dan strategi kelembagaan KPU kabupaten kubu raya memperkuat koordinasi, penyuluhan, dan penggunaan media sosial untuk menciptakan Pemilu 2024 yang inklusif dan transparan. Saran strategi organisasi: KPU perlu memperluas kerja sama dengan komunitas, lembaga pendidikan, dan menggunakan pemasaran konten digital. strategi program: KPU dapat mengadakan diskusi kelompok, melibatkan tokoh masyarakat, dan menggunakan aplikasi mobile untuk aksesibilitas. strategi pendukung sumber daya: KPU harus meningkatkan pelatihan berbasis simulasi, transparansi keuangan, dan optimalkan penggunaan teknologi SIDALIH dan strategi kelembagaan: KPU perlu membentuk tim koordinasi rutin, menggunakan gamifikasi, dan menyelenggarakan forum publik untuk menjaga integritas.

Kata Kunci: Strategi, Partisipasi, Pemilih Pemula

ABSTRACT

Cahyadi Cipta Dwi Donny (E1052191023). *Strategy The General Election Commission (KPU) in Increasing the Participation of Beginner Voters in the 2024 Elections in Arang Limbung Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency.* ***Thesis. Faculty of Social and Political Sciences Social and Political Sciences, Tanjungpura University 2025.***

This study aims to determine the strategy of the General Election Commission in increasing the participation of new voters in Arang Limbung Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. This research uses descriptive research with a qualitative approach. Data collection using interview techniques, and documentation. The results of this study found out that the Strategy of the General Election Commission in Increasing the Participation of Beginner Voters in Arang Limbung Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency includes: The Organisational Strategy of the KPU of Kubu Raya Regency integrates collaboration with PPK and PPS as well as technology to effectively increase the participation of novice voters. Programme Strategy The KPU of Kubu Raya Regency combines social media, direct outreach, and training to increase voter participation, especially Gen Z. Resource Support Strategy KPU Kabupaten Kubu Raya ensures HR coordination, financial transparency, and the use of technology for efficiency and validity of voter data. and Institutional Strategy KPU Kabupaten Kubu Raya strengthens coordination, counselling, and the use of social media to create an inclusive and transparent 2024 General Election. Organisational Strategy Suggestion: KPU needs to expand cooperation with communities, educational institutions, and use digital content marketing.Programme Strategy: KPU can organise group discussions, involve community leaders, and use mobile applications for accessibility.Resource Support Strategy: KPU should increase simulation-based training, financial transparency, and optimise the use of SIDALIH technology and Institutional Strategy: KPU needs to establish a regular coordination team, use gamification, and organise public forums to maintain integrity.

Keywords: Strategy, Participation, Early Voters

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2024 di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Judul ini dipilih karena ingin mengetahui angka dari pada para partisipasi pemilih pemula baik itu dari kalangan anak muda yang berkisar di usia minimal 17/18 tahun, hingga pemilih pemula dari kalangan pensiunan ASN/PNS,TNI,POLRI.

KPU kubu raya mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula di desa arang limbung, seperti sosialisasi langsung di sekolah, balai desa, dan tempat umum. Kerja sama dengan organisasi pemuda desa, seperti Karang Taruna, memperkuat komunikasi dengan pemilih muda. KPU juga memanfaatkan media sosial dan media tradisional untuk menjangkau pemilih. Penyuluhan langsung di sekolah dan simulasi pemilu memberikan pengalaman langsung bagi pemilih pemula. TPS dirancang ramah bagi pemilih pemula, dengan petugas yang siap memberikan panduan. Meskipun ada tantangan, seperti keterbatasan waktu dan kebingungan prosedur, partisipasi meningkat signifikan.

Adapun tipe-tipe strategi menurut Koteen (dalam Kasmawanto & Nurjannah 2021, 73-74), antara lain : Strategi Organisasi (Corporate Strategy), KPU Kabupaten Kubu Raya mengimplementasikan strategi organisasi yang menggabungkan pendekatan kolaboratif dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan partisipasi pemilih, terutama pemilih pemula. Kerja sama dengan PPK dan PPS di tingkat kecamatan dan desa melalui bimbingan teknis

memastikan informasi pemilu tersebar luas dan dipahami dengan baik. Selain itu, KPU aktif memanfaatkan media digital, seperti website dan media sosial *(Instagram, Facebook),* untuk menjangkau generasi muda, meningkatkan kesadaran, dan memfasilitasi partisipasi aktif pemilih. Dengan strategi ini, KPU berupaya menciptakan pemilu yang inklusif, partisipatif, dan demokratis di Kabupaten Kubu Raya.

Strategi Program *(Program Strategy),* KPU Kabupaten Kubu Raya mengimplementasikan strategi komprehensif untuk meningkatkan partisipasi pemilih, terutama Gen Z, melalui sosialisasi via media sosial dan penyuluhan langsung di daerah terpencil. Program 98 edukasi ini melibatkan PPK, PPS, dan KPPS untuk memastikan pemilih memahami hak dan kewajiban mereka. KPU juga berfokus pada mitigasi risiko dengan berkoordinasi dengan aparat keamanan dan melaksanakan simulasi untuk penyelenggara guna meminimalkan gangguan.

Strategi Pendukung Sumber Daya *(Resource Support Strategy),* KPU Kabupaten Kubu Raya menekankan pentingnya pelibatan seluruh jajaran SDM dalam setiap tahapan pemilu, dari tingkat kecamatan hingga TPS, dengan memastikan koordinasi dan bimbingan teknis untuk keselarasan pelaksanaan. Keterbukaan dalam pengumuman kebutuhan SDM melalui media sosial turut melibatkan masyarakat secara aktif. KPU juga menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan melalui pengawasan rutin dan laporan bulanan.

Kesimpulan dari penelitian ini Strategi Organisasi *(Corporate Strategy)* KPU Kubu Raya mengintegrasikan kolaborasi dengan teknologi untuk

memastikan pemilu inklusif, partisipatif, dan demokratis. Strategi Program *(Program Strategy),* Sosialisasi digital dan langsung, pelatihan teknis, serta mitigasi risiko memastikan pemilu berjalan lancar dan demokratis. Strategi Pendukung Sumber Daya *(Resource Support Strategy),* KPU mengutamakan koordinasi SDM, transparansi logistik, dan akurasi data melalui SIDALIH untuk efisiensi pemilu dan Strategi Kelembagaan *(Institutional Strategy),* Penguatan koordinasi antar-lembaga dan edukasi terpadu memastikan pemilu aman, adil, serta inklusif bagi semua kalangan.

Saran dalam penelitian ini Strategi Organisasi *(Corporate Strategy)* Perluas kerja sama dengan komunitas, lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, dan gunakan media digital dengan konten interaktif. Strategi Program *(Program Strategy)* gunakan pendekatan komunitas, libatkan tokoh lokal sebagai duta pemilu, dan kembangkan aplikasi *mobile* panduan pemilu. Strategi Pendukung Sumber Daya *(Resource Support Strategy)* tingkatkan pelatihan simulasi, optimalkan portal karier untuk SDM, dan integrasikan data pemilih *real-time* melalui SIDALIH. Dan Strategi *Kelembagaan (Institutional Strategy)* Bentuk tim koordinasi khusus, gunakan gamifikasi untuk pendidikan pemilu, dan adakan forum publik untuk meningkatkan transparansi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Cahyadi Cipta Dwi Donny
NIM	: E1052191023
Program Studi	: Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 14 January 2025

Yang membuat pernyataan



Cahyadi Cipta Dwi Donny

NIM. E1052191023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes.**”**

“Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, tapi pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran.**”** – **B. Yeats**

“Lambat bukan berarti tertinggal, cepat bukan berarti dia yang paling hebat, Karena setiap orang berproses di garis takdir nya masing-masing.**”**

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahakna kepada Tuhan Yang Maha Esa, Orang Tua, serta kakak dan adik tingkat, teman-teman seperjuangan & semua yang mengenal saya serta yang telah menemani selama kurang lebih empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik dan selalu bersedia untuk bertukar pikiran. & terakhir kupersembahkan juga untuk Almamater kebanggan saya sendiri yaitu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas TanjungPura Pontianak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan SKRIPSI yang berjudul **"**Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2024 di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya**"** diselesaikan pada tepat waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan SKRIPSI pada Universitas Tanjung Pura dan untuk memperoleh gelar SARJANA (S1). Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga SKRIPSI ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Drs. Asmadi, M.Si. & Bapak Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si. Selaku Dosen yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan maupun fase skripsian.
3. Dr. Jumadi, S.Sos, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Annisa Dina Amalia, S.Sos, M.I.R selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan motivasi, ilmunya tanpa pamrih dan ikhlas selama perkuliahan bagi peneliti.
5. Pimpinan KPU Kubu Raya, Bapak Karyadi, S.Pd, SD. dan seluruh staf Komisi Pemilihan Umum (KPU) atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan SKRIPSI ini.
6. Pihak Orang tua beserta keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-temanku satu bimbingan SKRIPSI yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaika skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan SKRIPSI ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa SKRIPSI ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan SKRIPSI ini. Akhir kata, penulis berharap semoga SKRIPSI ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pontianak, 14 Januari 2025

Cahya Cipta Dwi Donny

E1052191023

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN PERSETUJUAAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 10
1.3. Fokus Penelitian 11
1.4. Rumusan Masalah 11
1.5. Tujuan Penelitian 12
1.6. Manfaat Penelitian 12
1.6.1. Manfaat Teoritis 12
1.6.2. Manfaat Praktis 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
2.1. Definisi Konsep 13
2.1.1. Pengertiaan Strategi 13
2.1.2. Pengertiaan Partisipasi Pemilih 15
2.2. Teori 15
2.2.1. Konsep Strategi 15
2.2.2. Peranan Strategi 17
2.2.3. Tipe – Tipe Strategi 18
2.2.4. Model – Model Partisipasi Pemilih 19
2.2.5. Fungsi Partisipasi Pemilu 19
2.2.6. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu 21

2.2.7. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu 23
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 25
2.4. Alur Pikir Penelitian.....30
2.5. Asumsi / Pertanyaan Penelitian.....32

BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1. Jenis Penelitian.....33
3.2. Langkah – Langkah Penelitian.....35
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 37
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 37
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....38
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 41
3.7.Analisis Data 44
3.7.1. Teknik Keabsahan Data 44
3.7.2. Teknik Analisis Data.....46

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 51
4.1. Sejarah KPU Republik Indonesia.....51
4.2. Sejarah KPU Kabupaten Kubu Raya 57
4.3. Visi dan Misi KPU Kubu Raya.....60
4.3.1. Visi KPU Kubu Raya.....60
4.3.2. Misi KPU Kubu Raya 61
4.4. Tugas dan Wewenang KPU Kubu Raya 61
4.5. Lambang dan Tanda Gambar KPU 64
4.5.1. Logo Komisi Pemilihan Umum 64
4.6. Deskrispi Kabupaten Kubu Raya 66
4.6.1. Sejarah.....66
4.6.2. Geografis.....67

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
5.1. Karakteristik Informan.....68
5.2. Strategi KPU Kubu Raya dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2024 di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.....70
5.2.1. Strategi Organisasi *(Corporate Strategy)* 75
5.2.2. Strategi Program *(Program Strategy)*.....80
5.2.3. Strategi Pendukung Sumber Daya *(Resource Support Strategy)*.....84
5.2.4. Strategi Kelembagaan *(Institutional Strategy)*.....89
5.3. Strategi KPU Kubu Raya yang Paling Dominan dan Perbandingannya dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2024 di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya .93

BAB VI PENUTUP 101
6.1. Kesimpulan 101
6.2. Saran.....103
6.3. Keterbatasan Penelitian.....105

DAFTAR PUSTAKA.....107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Data Pemilih Usia 17 – 21 Tahun Desa Arang Limbung Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 dan 2024.....2

Tabel 1.2 Jumlah Data Pemilih Usia 17-21 Tahun Pada Pemilihan Umum Tahun 2024.....3

Tabel 1.3 Jumlah Data Pemilih Usia 17-21 Tahun Pada Pemilihan Umum Tahun 2019.....4

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi..... 42

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara..... 43

Table 4.1.1. Daftar Ketua.....56

Table 4.6. Jumlah Data Pemilih Tetap Penduduk Kubu Raya Tahun 2024.....66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif (Miles dan Hubberman).....47

Gambar 2.4 Alur Pikir Penelitian/Bagan.....32

Gambar 4.2.1. Struktur KPU Kubu Raya.....60

Gambar 4.5 Lambang dan Tanda Gambar KPU.....64

Gambar 5.1. Data Pemilih Tetap Tahun 2024 Kabupaten Kubu Raya.....70

Gambar 5.2. Akun Instagram KPU Kabupaten Kuburaya.....72

Gambar 5.3. Pendidikan Politik Kepada Pemilih Pemula SMA Bhayangkari.....73

Gambar 5.4. Visi dan Misi KPU Kabupaten Kuburaya.....76

Gambar 5.5. Strategi KPU dalam meningkatkan Partisipasi Pemilih.....82

Gambar 5.6. Pembukaan Pendaftaran Anggota KPPS.....87

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....111
2. Dokumentasi Penelitian.....117
3. Surat Tugas Penelitian.....122
4. Biodata Penulis.....124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Partisipasi pemilih dalam pemilu dan pemilihan adalah tanggung jawab bersama antara penyelenggara pemilu, pemerintah, partai politik dan segenap warga negara. Partisipasi tidak bisa dibebankan kepada salah satu pihak, semua harus bersatu padu menentukan strategi sesuai kapasitas masing-masing.

Dan partisipasi pemilih pemula adalah partisipasi pemilih yang banyak menjadi perhatian publik. Perhatian ini bisa saja menjadi tajam bila berkaca pada sikap apatis yang ditunjukkan mayoritas anak muda, terutama sejak meluasnya penggunaan media sosial. Hal ini tentu memiliki alasan yaitu secara kasat mata masyarakat melihat para kaum muda lebih asik dengan permainan dunia maya dibandingkan dunia nyata.

Pemilih pemula berada pada fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada fase ini mereka banyak bertanya dan berpikir keras untuk mendapatkan jawaban atas kepenasarannya. Banyak dari yang mereka lebih memilih internet atau media sosial sebagai sarana mendapatkan jawaban. Maka itu kita perlu memberikan bantuan penjelasan hal baik dan tidak baik. Jika suatu negara melaksanakan pemilihan umum (pemilu), baik dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan, maka negara atau pemerintahan tersebut tetap dikatakan menerapkan sistem demokrasi selama pelaksanaan.

Tabel 1.1

Jumlah Data Pemilih Usia 17 – 21 Tahun Desa Arang Limbung

Pada Pemilihan Umum Tahun 2019 dan 2024

Tahun	Usia (Tahun)	Laki – Laki	Perempuan	Total
2024	17	256	209	465
	18	250	233	483
	19	242	190	432
	20	207	232	439
	21	239	244	483
	Total	1194	1108	2.302
2019	17	215	243	458
	18	237	216	453
	19	196	221	417
	20	204	185	357
	21	212	196	408
	Total	1.062	1.061	2.123

Sumber : Kantor KPU Kabupaten Kuburaya 2024

Berdasarkan tabel 1.1. Pada tahun 2024, jumlah pemilih di Desa Arang Limbung mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Total pemilih laki-laki pada 2024 adalah 1.194 orang, sementara perempuan sebanyak 1.108 orang, dengan total keseluruhan mencapai 2.302 orang. Pada usia 17 tahun, terdapat 256 laki-laki dan 209 perempuan, sedangkan pada usia 21 tahun tercatat 239 laki-laki dan 244 perempuan. Sebaliknya, pada tahun 2019, total pemilih laki-laki berjumlah 1.062 dan perempuan 1.061, dengan total keseluruhan 2.123.

Tabel 1.2

JUMLAH DATA PEMILIH USIA 17-21 TAHUN PADA PEMILIHAN USIA TAHUN 2024

DESA	LAKI-LAKI					JUMLAH LAKI-LAKI	PEREMPUAN					JUMLAH PEREMPUAN	TOTAL LA+P
USIA	17	18	19	20	21		17	18	19	20	21		
Arang Limbung	256	250	242	207	239	1194	209	233	190	232	244	1108	2302
Gunung Tamang	23	18	12	18	19	90	6	13	15	18	10	62	152
Kalibandung	18	25	22	22	21	108	20	24	21	19	18	102	210
Kapur	145	132	109	133	117	636	131	128	107	115	119	600	1236
Kuala Dua	270	266	253	270	307	1366	262	282	271	254	297	1366	2732
Limbung	166	161	161	147	161	796	118	125	131	124	149	647	1443
Madu Sari	40	35	39	35	38	187	29	30	27	34	36	156	343
Mekar Baru	73	94	71	71	64	373	84	64	64	62	61	335	708
Mekar Sari	110	110	105	108	101	534	101	106	98	114	109	528	1062
Muara Baru	6	13	15	9	1	44	9	7	7	14	13	50	94
Parit Baru	281	267	269	258	282	1357	224	281	266	267	274	1312	2669
Permata Jaya	39	64	41	49	48	241	38	49	47	45	47	226	467
Pulau Jambu	7	9	11	6	4	37	6	5	8	11	9	39	76
Pulau Limbung	28	27	22	25	23	125	18	32	18	27	22	117	242
Sukalanting	25	31	21	25	27	129	21	34	14	28	29	126	255
Sungai Ambangah	45	59	70	56	47	277	40	48	42	59	50	239	516
Sungai Asam	50	68	62	46	59	285	61	61	35	30	41	228	513
Sungai Bulan	35	29	31	34	29	158	28	27	21	28	30	134	292
Sungai Raya	130	128	148	141	125	672	111	111	114	126	125	587	1259
Sungai Raya Dalam	193	202	215	182	234	1026	185	179	199	195	200	958	1984
Tebang Kacang	50	46	49	43	45	233	45	52	39	38	39	213	446
Teluk Kapuas	133	120	128	122	127	630	121	132	112	126	132	623	1253
Total	2123	2154	2096	2007	2118	10498	1867	2023	1846	1966	2054	9756	20254

(Sumber : KPU Kubu Raya, 2024)

Tabel 1.3
JUMLAH DATA PEMILIH USIA 17-21 TAHUN PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019

DESA	L/LAKI-LAKI					JUMLAH LAKI-LAKI	P/PEREMPUAN					JUMLAH PEREMPUAN	TOTAL L+P
UMUR	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**		**17**	**18**	**19**	**20**	**21**		
ARANG LIMBUNG	215	237	196	202	212	**1.062**	243	216	221	185	196	**1.061**	**2.123**
GUNUNG TAMANG	13	27	20	18	24	**102**	9	20	26	12	15	**82**	**184**
KALIBANDUNG	20	21	23	29	15	**108**	24	19	21	16	12	**92**	**200**
KAPUR	112	108	98	74	100	**492**	93	89	112	101	103	**498**	**990**
KUALA DUA	280	288	281	247	278	**1.374**	269	277	246	248	265	**1.305**	**2.679**
LIMBUNG	146	112	142	133	155	**688**	116	126	125	120	129	**616**	**1.304**
MADU SARI	37	44	51	39	55	**226**	36	28	31	45	54	**194**	**420**
MEKAR BARU	45	34	41	48	36	**204**	42	22	39	40	46	**189**	**393**
MEKAR SARI	109	109	109	104	115	**546**	106	100	127	89	130	**552**	**1.098**
MUARA BARU	7	13	17	15	6	**58**	6	17	12	9	7	**51**	**109**
PARIT BARU	296	235	237	245	257	**1.270**	233	237	230	207	258	**1.165**	**2.435**
PERMATA JAYA	-	-	-	-	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**	**-**
PULAU JAMBU	8	4	7	10	5	**34**	4	4	10	5	8	**31**	**65**
PULAU LIMBUNG	32	19	22	21	15	**109**	19	17	19	17	16	**88**	**197**
SUKULANTING	-	-	-	-	-	**-**	-	-	-	-	-	**-**	**-**
SUNGAI AMBANGAH	48	45	39	56	60	**248**	44	36	43	47	46	**216**	**464**
SUNGAI ASAM	154	136	167	148	150	**755**	136	143	154	142	144	**719**	**1.474**
SUNGAI BULAN	20	31	25	18	24	**118**	30	22	36	21	26	**135**	**253**
SUNGAI RAYA	114	84	106	103	119	**526**	94	87	102	90	92	**465**	**991**
SUNGAI RAYA DALAM	171	180	210	200	170	**931**	166	188	185	169	165	**873**	**1.804**
TEBANG KACANG	48	44	56	44	59	**251**	56	49	59	53	46	**263**	**514**
TELUK KAPUAS	132	95	102	105	108	**542**	110	107	85	98	107	**507**	**1.049**
TOTAL	**2.007**	**1.866**	**1.949**	**1.859**	**1.963**	**9.644**	**1.836**	**1.804**	**1.883**	**1.714**	**1.865**	**9.102**	**18.746**

(Sumber : KPU Kubu Raya, 2019)

Berdasarkan tabel rekapitulasi partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum tahun 2024 di Kabupaten Kubu Raya, Jumlah partisipasi pemilih pemula terbanyak terdapat pada Kecamatan Sungai Raya dengan total partisipasi pemilih pemula berjumlah 20.254 jiwa yang terdiri dari 22 desa yang ada di Kabupaten Kubu Raya, Sedangkan disatu sisi tabel rekapitulasi partisipasi pemilih pemula pada pemilihan umum 2019 di Kabupaten Kubu Raya, Jumlah partisipasi pemilih pemula terbanyak ialah terdapat pada Kecamatan Kuala Dua dengan total partisipasi pemilih pemula sebanyak 2.679 jiwa yang terdiri juga dari 22 desa yang ada di Kabupaten Kubu Raya.

Data statistik ini mencatat bahwa pemilih pemula seringkali menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman tentang proses pemilihan dan kurangnya keterlibatan dalam kegiatan politik lokal. Dalam konteks Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, data ini dapat memberikan landasan untuk lebih memahami apakah pola ini juga terlihat di tingkat lokal dan apakah KPU setempat memiliki strategi khusus untuk mengatasi tantangan tersebut.

Data statistik dapat menjadi alat yang kuat untuk mengidentifikasi kesenjangan dan peluang yang perlu diperhatikan oleh KPU Kabupaten KubuRaya. Hal ini mendukung pemahaman bahwa upaya peningkatan partisipasi pemilih pemula di tingkat lokal harus bersifat kontekstual dan merespons karakteristik unik dari masyarakat setempat. Oleh karena itu, penelitian ini akan merinci data statistik nasional dan regional, membuka ruang untuk pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut tentang sejauh mana pola ini

dapat diterapkan di tingkat desa dan bagaimana KPU dapat beradaptasi untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula di Desa Arang Limbung.

Hasil dari data awal wawancara dan observasi mengungkapkan serangkaian gambaran yang signifikan terkait tantangan dan potensi strategi dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula di Desa Arang Limbung. Wawancara dengan anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten KubuRaya memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas masalah yang dihadapi oleh KPU. Salah satu tantangan yang muncul adalah tingkat kesadaran pemilih pemula yang belum optimal, di mana pemahaman mereka tentang proses pemilihan dan dampak partisipasi masih perlu ditingkatkan. Riwayat strategi-strategi sebelumnya mencatat berbagai upaya, namun hasilnya belum selalu sesuai harapan, menyoroti kebutuhan untuk merinci dan menyesuaikan strategi ke depannya.

Survey di lapangan memberikan gambaran langsung tentang tingkat partisipasi pemilih pemula di berbagai kegiatan desa. Meskipun terlihat ada ketertarikan dalam beberapa acara, namun terdapat pula potensi peningkatan partisipasi melalui pendekatan yang lebih efektif. Materi promosi yang dihasilkan oleh KPU juga dievaluasi, menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan daya tarik dan relevansi materi tersebut agar dapat lebih efektif menyampaikan pesan-pesan kritis kepada pemilih pemula.

Selain itu, pendekatan terhadap keterlibatan KPU dengan tokoh masyarakat dan organisasi pemuda memberikan wawasan terkait dukungan

dan potensi kolaborasi dalam meningkatkan partisipasi. Namun, seiring dengan itu, terdapat kebutuhan untuk lebih mendalam memahami dinamika komunitas dan merancang strategi yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, data awal ini menjadi fondasi penting untuk merancang pertanyaan penelitian yang lebih mendalam dan merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula di Desa Arang Limbung. Hasilnya menunjukkan perlunya pendekatan yang holistik dan disesuaikan dengan konteks lokal, serta penekanan pada peningkatan pemahaman dan keterlibatan aktif pemilih pemula dalam proses demokrasi desa.

Pemilihan umum merupakan salah satu pilar demokrasi yang sangat penting dalam menentukan perwakilan rakyat di tingkat pemerintahan. Namun, desa Arang Limbung, yang terletak di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula. Partisipasi pemilih pemula menjadi krusial dalam menciptakan kesadaran demokrasi sejak dini dan melibatkan generasi muda dalam proses pengambilan keputusan.

Desa Arang Limbung, seperti banyak daerah di Indonesia, mengalami permasalahan terkait kurangnya minat dan pemahaman pemilih pemula terhadap pentingnya hak suara mereka. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi strategi yang efektif yang

dapat diimplementasikan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula di desa ini.

Penelitian ini akan menggali peningkatan para pemilih pemula yang melibatkan stakeholder lokal seperti pemuda, sekolah-sekolah, dan masyarakat setempat. Selain itu, penelitian ini juga akan memeriksa dampak kebijakan dan strategi yang telah diimplementasikan oleh KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula di daerah sekitar, serta mengevaluasi tingkat efektivitasnya.

Dengan menganalisis faktor-faktor penghambat dan pendukung partisipasi pemilih pemula, penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang konteks lokal di desa Arang Limbung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis kepada KPU untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula melalui pendekatan yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Dengan cara ini, desa Arang Limbung dapat menjadi contoh sukses dalam melibatkan pemilih pemula dalam proses demokrasi, menciptakan fondasi yang kuat untuk partisipasi warga muda dalam pembangunan negara.

Latar belakang masalah penelitian ini muncul dari pemahaman mendalam terhadap peran krusial pemilih pemula dalam proses demokrasi di Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Pemuda dan pemudi yang baru memasuki usia pemilih diharapkan dapat membentuk landasan kuat bagi keterlibatan masyarakat dalam pengambilan

keputusan lokal. Namun, data dan observasi awal menunjukkan bahwa partisipasi pemilih pemula di tingkat desa ini belum mencapai potensi penuhnya.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai lembaga penyelenggara pemilihan di tingkat desa memainkan peran sentral dalam menciptakan atmosfer partisipatif. Kendati demikian, tantangan muncul terkait pemahaman pemilih pemula terhadap proses pemilihan, tingkat kesadaran politik, dan daya tarik terhadap partisipasi aktif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk merinci hambatan-hambatan ini dan merumuskan strategi yang efektif guna meningkatkan partisipasi pemilih pemula di Desa Arang Limbung.

Dalam konteks ini, latar belakang masalah penelitian mencerminkan kebutuhan mendesak untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pemilih pemula dan merancang solusi yang tepat sasaran. Dengan demikian, penelitian ini akan menjadi langkah awal dalam merintis jalan menuju masyarakat desa yang lebih berpartisipasi dan terlibat dalam proses demokrasi, menjadikan Masyarakat Desa Arang Limbung sebagai model yang inspiratif untuk peningkatan partisipasi pemilih pemula di tingkat lokal.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula di Desa Arang Limbung, Kec.Sungai Raya, Kab.Kubu Raya”.

Penulis memilih judul ini dikarenakan judul ini begitu menarik untuk diteliti serta bagaimana solusi yang harus diberikan Komisi Pemilihan Umum di Desa Arang Limbung, Kec.Sungai Raya, Kab.Kubu Raya agar jumlah pemilih pada Pemilu berikutnya tidak mengalami penurunan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

a. Partisipasi terhadap Pemilih Pemula, di Desa Arang Limbung memiliki tingkat partisipasi yang rendah pada pemilu 2019 yang lalu dalam pemilihan umum.
b. Kurangnya Kesadaran Politik dan Pendidikan Para Pemilih, Pemilih pemula mungkin kurang memiliki kesadaran politik dan pemahaman tentang peran mereka dalam proses demokrasi.
c. Kendala dalam mensosialisasikan tata cara tahapan dalam pelaksaan pemilu seperti memberikan suaranya kepada calon yang dipilih bagi pemilih pemula untuk memberikan suaranya masih belum terealisasi sepenuhnya.
d. Keterlibatan Peran Kurang Optimal Dari pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU), Keterlibatan KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula di Desa Arang Limbung masih belum mencapai tingkat optimal.
e. Tantangan Khusus di Tingkat Desa: Tantangan unik di tingkat desa, seperti struktur demografis atau faktor lokal seperti aturan tertentu disuatu tempat/daerah, dapat menjadi hambatan dalam merumuskan strategi efektif serta efisien.

Pembiaran ketidaktahuan generasi muda dapat membuat mereka gamang, atau yang terburuk bisa saja terjerumus pada informasi bohong atau hoaks, kampanye hitam yang bertebaran di media sosial. Mengingat pribadi anak adalah peniru tingkah laku orang-orang disekitarnya, perilaku apatis juga dapat diasumsikan merupakan cerminan lingkungannya, baik itu di rumah, sekolah, ataupun masyarakat sekitarnya. Minimnya figur yang dapat dicontoh sebagai idola membuat mereka tidak percaya pada orang-orang disekitarnya sehingga memilih tidak peduli.

1.3 Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan terarah pada tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini akan lebih fokus pada Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilu Tahun 2024 di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang “Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula didesa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya” diatas maka bisa dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : “Bagaimana Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula di Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka peneliti mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut : Untuk mengetahui Strategi dari Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula di Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya?

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjad 2 (dua) yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun masing-masing manfaat tersebut pada penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bisa menjelaskan kepada para pembaca mengenai pola strategi meningkatkan partisipasi pemilih, yang dimana hal ini sangat mengedukasi serta menginspirasi pihak-pihak terkait dalam mengelola serta mengoptimalkan strategi meningkatkan partisipasi pemilih agar jauh lebih baik dari pada sebelumnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan atau mempertahankan pencapaiaan yang sudah ada sehingga tidak terjadi penurunan angka partisipasi pemilih pada pilkada kedepanya
b. Penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan referensi untuk penelitian selajutnya agar bisa meneliti setiap basis dari pemilihan pilkada selain basis yang sudah diteliti.